

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, terlebih lagi menjelang era pasar bebas dunia. Perkembangan tersebut dapat menyebabkan berbagai kegiatan dalam organisasi perusahaan yang semakin rumit dan lebih kompleks. Banyak perusahaan yang dituntut untuk melakukan suatu perubahan-perubahan yang ada di masyarakat dan mengembangkan usahanya dalam iklim persaingan yang semakin keras, namun masih dalam batas-batas kewajaran. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Pada umumnya konsep dasar akuntansi dapat dijadikan pedoman yang efektif dalam menyusun laporan keuangan. Konsep dasar akuntansi merupakan landasan yang digunakan untuk menyusun standar akuntansi yang akan diterapkan di dalam lingkungan kerja tertentu. Pada tanggal 19 Mei 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP dimaksudkan agar

semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam membangun suatu perusahaan harus memiliki faktor-faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung yang utama adalah aset tetap, agar seluruh kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik. Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aset tetap untuk menjalankan operasinya. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan cara perolehannya bermacam-macam, ada yang diperoleh dengan cara membeli tunai, membeli kredit jangka panjang, dibangun sendiri, ditukar dengan surat berharga, dan dapat juga diperoleh dari sumbangan atau donasi (hadiah) dan lain-lain.

Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan transportasi darat yang unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani yang berorientasi pada kepuasan pelanggan serta berwawasan global. Perusahaan tersebut bergerak dibidang jasa pengiriman dalam maupun luar kota di Surabaya. Adapun aktiva tetap yang dimiliki oleh Perusahaan tersebut sebagai salah satu alat pengiriman barang dan sumber pendapatan. Aset tetap perusahaan terdiri kendaraan dan peralatan. Asset tetap kendaraan berupa trailer dan aset tetap

peralatan berupa computer, meja dan kursi. Perusahaan tidak memiliki tanah sedangkan gedung yang digunakan masih menyewa.

Proses perlakuan akuntansi terutama aset tetap harus dipahami dan diimplementasikan secara baik. Dengan demikian seseorang akan dapat menjelaskan mengapa suatu perlakuan akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan. Pada dasarnya sebuah entitas usaha telah memiliki ketentuan atas akuntansinya sendiri, dimana ketentuan-ketentuan tersebut mungkin saja tidak sama dengan perusahaan yang sejenis.

Beberapa faktor yang mendasari pelaksanaan penelitian tugas akhir di perusahaan ini dikarenakan merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Mengingat pentingnya perhitungan aset tetap digunakan untuk mengetahui besar kecilnya kas yang diterima oleh perusahaan, perlakuan akuntansi serta pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan mendorong untuk mengangkat permasalahan dalam Tugas Akhir ini dengan Judul “ **Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Kendaraan Berdasarkan SAK ETAP** “

## **1.2 Penjelasan judul**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

### 1. Perlakuan akuntansi

Adalah suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

### 2. Aset Tetap

Adalah kekayaan perusahaan yang pemakaiannya dalam waktu lama (lebih dari satu periode akuntansi). Aset tersebut digunakan dalam kegiatan normal perusahaan serta mempunyai nilai material (relatif besar nilainya). Salah satu aset tetap perusahaan adalah kendaraan yang berupa trailer.

### 3. SAK ETAP

Adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

### 4. Perusahaan

Adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam Tugas Akhir dan merupakan perusahaan dalam bidang jasa.

## **1.3 Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka merumuskan masalah. Bagaimana Perlakuan akuntansi aset tetap kendaraan berdasarkan SAK ETAP ?

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap kendaraan berdasarkan SAK ETAP yang meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

a) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan dunia kerja serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam pendapatan yang diterima perusahaan.

b) Bagi STIE PERBANAS SURABAYA

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian sehingga berguna bagi mereka yang memerlukan.

c) Bagi perusahaan

Laporan ini dapat memberikan saran-saran dan masukan berupa nilai-nilai yang bermanfaat dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mematuhi peraturan perusahaan.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman mengenai materi yang dibahas oleh peneliti dalam tugas akhir ini, maka lingkup pembahasan ini hanya membahas mengenai perlakuan akuntansi aset tetap kendaraan usaha .

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Prosedur pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung terhadap pihak – pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari perusahaan, daftar aset tetap dan laporan keuangan.